

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, sekaligus untuk menjawab rumusan masalah pada bab 1, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Pembuatan rancang bangun sistem pakar diawali dengan pengumpulan data berupa data gejala, data kerusakan, data solusi, serta dilakukan wawancara dengan pakar yang berkompeten di bidang terkait, agar data yang diperoleh merupakan data yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. Setelah data-data yang diperlukan didapat, kemudian dilakukan perancangan sistem pakar yang meliputi perancangan ERD, perancangan tabel database, perancangan Relasi Antar Tabel (RAT), perancangan Diagram Konteks, perancangan DFD dan perancangan struktur menu serta perancangan interface.
3. Pengimplementasikan metode inferensi *Forward Chaining* pada sistem pakar ini dilakukan dengan cara dibuat pohon keputusan yang kemudian diterapkan dalam source code program.
4. Data gejala dan data kerusakan pada sistem pakar ini dijadikan *knowledge base* untuk dapat melakukan diagnosa dengan cara dibuat relasi.

5. Sistem pakar berbasis web ini dapat digunakan untuk mendeteksi secara dini kerusakan yang terjadi pada sepeda motor Honda Supra X 125.

5.2 Saran

Saran yang dapat dilakukan untuk memperbaiki atau mengembangkan sistem pakar diagnosa kerusakan sepeda motor Honda Supra X 125 antara lain sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan instalasi secara online agar masyarakat umum dapat mengaksesnya secara langsung.
2. Perlu penambahan *fitur* informasi kode *sparepart*, agar user setelah melakukan konsultasi sekaligus dapat mengetahui kode *sparepart* jika user ingin membeli *sparepart* sendiri.